

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa memiliki peran yang penting di dalam kehidupan manusia. sebagai alat komunikasi yang memudahkan manusia untuk berinteraksi antara yang satu dengan yang lain. Menurut Parera (2004:11), bahasa merupakan suatu gejala sosial yang digunakan untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Sebagai suatu gejala sosial, kita harus dapat membedakan penggunaan bahasa dan tujuan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi antar manusia.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut Byrne (Haryadi dan Zamzani, 1996: 77), keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan dan pendapat dalam bentuk Bahasa tulis sehingga orang lain dapat membaca dan memahami isi tulisan tersebut. Menurut Dalman (2015:3), menulis sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Secara umum, Menurut KBBI dialog adalah percakapan karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua orang atau lebih. Dalam dunia sastra (khususnya drama), pengertian dialog diungkapkan oleh akhmad saliman, yakni sebuah mimetik atau tiruan dari kehidupan sehari-hari, Teknik Menulis Dialog, Penulisan dialog tidak dituliskan secara serta-merta, menulis dialog harus mengikuti langkah-langkah yang ada. Suyatno menjelaskan langkah-langkah menulis dialog sebagai berikut: 1) Menentukan masalah atau topik yang akan diperbincangkan dalam percakapan; 2) Menentukan tokoh-tokoh yang akan melakukan percakapan; 3) Memperhatikan tanda baca yang diperlukan dalam penulisan teks percakapan; 4) Menyusun butir-butir dialog. Butir-butir dialog adalah pokokpokok yang akan dibicarakan dalam dialog 5) Mengembangkan butir-butir dialog.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam penelitian yang di lakukan oleh Pandu Hartanto, Siti Halidjah, dan Suhardi Marli pada tahun 2018 mengemukakan informasi bahwa siswa kurang berminat pada pembelajaran menulis, khususnya menulis dialog sederhana. Mereka kurang tertarik, merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis, kurang memiliki perbendaharaan kata yang memadai, kurang dapat memilih kata-kata yang tepat, serta kurang memahami bagaimana menuangkan kata-kata menjadi sebuah dialog sederhana. Sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran kurang maksimal membuat siswa terkadang tidak aktif, dan tidak memiliki minat dalam pembelajaran. Sedangkan keterampilan menulis dialog sederhana sangat membutuhkan penggunaan media pembelajaran, dan teknik dalam penyampainnya agar siswa menjadi aktif, semangat dan memiliki inspirasi dalam menulis dialog sederhana. Belum optimalnya keterampilan siswa dalam menulis perlu dicarikan pemecahan masalah sedini mungkin.

Sebab, apabila hal ini dibiarkan terus menerus berlangsung dikhawatirkan akan mempengaruhi kemampuan berbahasa lainnya. selain itu, siswa juga akan mengalami hambatan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan bermuara pada rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga diperlukan media yang inovatif. Satu di antara media inovatif yang dapat diterapkan di kelas V yaitu menggunakan media audio visual. Berdasarkan hal tersebut menulis teks dialog di sekolah dasar, perlu adanya inovasi pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk dapat mengetahui bagaimana hasil kemampuan hasil peserta didik dalam menulis teks dialog dengan menerapkan Media Gambar Lingkungan Keluarga.

Keberhasilan pembelajaran tersebut dibuktikan dengan hasil tulisan peserta didik dalam menulis teks dialog menggunakan Bahasa sendiri berdasarkan tema tertentu dan nilai sesuai dengan aspek isi, struktur dan kebahasaan terutama dalam penulisan teks dialog.

Ternyata untuk saat ini belum ada bukti hasil analisis penggunaan media gambar terhadap penulisan teks dialog peserta didik kelas V, khususnya di SDN 1 Cikembulan. Hal tersebut diperlukan untuk membuktikan dalam pembelajaran media gambar terhadap penulisan teks dialog sesuai dengan KD.

Salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan tersebut akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini adalah penggunaan media gambar terhadap penulisan teks dialog di SD kelas V. Penelitian ini belum di implementasikan maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hal tersebut kepada peserta didik di sekolah dasar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, diperoleh hal berikut :

1. Penulisan teks dialog sudah dilaksanakan di SD namun hasil tulisan peserta didik belum dianalisis sebagai hasil capaian belajar.
2. Prosedur pembelajaran menulis melalui media gambar dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik perihal penulisan teks dialog , namun hasil tulisan tersebut belum dianalisis sebagai hasil tulisan keterampilan menulis peserta didik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang ini adalah :

### **1.3.1 Rumusan Masalah Umum**

Bagaimana hasil penulisan Teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga.

### **1.3.2 Rumusan Masalah Khusus**

1. Bagaimana isi penulisan teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga.

2. Bagaimana struktur penulisan teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga.
3. Bagaimana aspek kebahasaan penulisan teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga.

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hasil penulisan teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan isi penulisan teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga,
2. Mendeskripsikan struktur penulisan teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga.
3. Mendeskripsikan Aspek kebahasaan penulisan teks dialog di SD berdasarkan media gambar lingkungan keluarga.

#### **1.5 Manfaat**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil analisis keterampilan menulis teks dialog dapat dijadikan kerangka teoritis dalam pengembangan pembelajaran di SD.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil analisis penulisan teks dialog berdasarkan media gambar lingkungan keluarga dapat dijadikan pedoman bagi guru.